

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi, (2006), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian adalah karyawan bagian marketing UD Aries Motor Putra Peterongan yang berjumlah 36 karyawan . Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD, Aries Motor Putra Peterongan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pemasaran di Jl. Raya Brawijaya No. 110-112 Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian marketing UD. Aries Motor Putra Peterongan, sedangkan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017.

Penelitian lokasi ini dilakukan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Definisi Operasional

Suatu atribut, sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010:38).

a. Variabel Independen

1. Disiplin kerja (X1)

Disiplin adalah suatu perilaku atau tindakan para karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku didalam perusahaan.

Adapun indikator-indikator disiplin kerja menurut (Rivai, 2005):

a) Kehadiran.

Dasar untuk mengukur kedisiplinan yang cenderung pada keterlambatan karyawan.

b) Ketaatan pada peraturan kerja.

Taat terhadap peraturan dan prosedur kerja yang sudah ditetapkan perusahaan.

c) Ketaatan pada standar kerja.

Tanggung jawab seorang karyawan terhadap tugas yang sudah dibebankan kepadanya.

d) Tingkat kewaspadaan tinggi.

Dalam bekerja karyawan harus mempunyai kewaspadaan tinggi, menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

Untuk indikator bekerja dengan etis tidak digunakan, karena tidak terdapat pada objek penelitian.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Yaitu cermin dari suasana kerja yang terjadi dalam suatu organisasi entah itu dari antar sesama karyawan atau dengan atasan. Indikator-indikator lingkungan kerja non fisik antara lain (oleh De Stefano (2006)) meliputi :

- a) **Prosedur Kerja.**
Tata cara urutan kerja, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan dapat bertahap secara teratur.
- b) **Standar Kerja**
Koordinator marketing yang memberikan instruksi kepada bawahan sesuai persyaratan yang telah ditentukannya.
- c) **Hubungan antar Karyawan.**
Hubungan komunikasi yang terjalin dengan karyawan agar tercipta suasana yang harmonis.
- d) **Kejelasan Tugas**
Karyawan dituntut untuk mampu memahami tugas yang telah diberikan oleh atasan.
- e) **Pertanggung jawaban Supervisor.**
Tanggung jawab seorang supervisor untuk menyusun dan mengevaluasi atas pekerjaan dari bawahannya.
Untuk sistem penghargaan tidak digunakan karena tidak terdapat pada objek penelitian.

b. Variabel Dependen

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan. Adapun indicator kinerja karyawan menurut

Robbin (2006) adalah :

- a) **Kualitas**
Pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan ketrampilan dan kemampuannya.
- b) **Kuantitas**
Pekerjaan yang dihasilkan dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah unit.
- c) **Ketepatan waktu**
Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- d) **Efektifitas**
Memaksimalkan penggunaan sumber daya organisasi untuk menaikkan hasil dari tiap unitnya.
- e) **Kemandirian**
Karyawan yang mempunyai suatu komitmen dan tanggung jawab terhadap perusahaannya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Sumber
Disiplin Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standart kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran karyawan merupakan salah satu bentuk disiplin kerja 2. Mentaati peraturan yang ditetapkan perusahaan 3. Melaksanakan tugas-tugas dengan standart kerja s 4. Bekerja dengan teliti dan hati-hati serta menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien 	Rivai, (2005)
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur kerja 2. Standar kerja 3. Hubungan antar karyawan 4. Kejelasan Tugas 5. Pertanggung jawaban Supervisor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan urutan pekerjaan 2. Persyaratan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Memiliki hubungan baik dengan rekan kerja 4. Mampu memahami tugas yang telah diberikan 5. Mampu menyelesaikan laporan penjualan tepat waktu 	De Stefano (2006)

Lanjutan Tabel 3.1

Kinerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan mampu mencapai target yang ditetapkan perusahaan 2. Karyawan bekerja standart mutu yang ditetapkan perusahaan 3. Karyawan tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan 4. Karyawan mengerjakan tugas dengan efektif dan efesien tidak perlu instruksi dari atasan 5. Karyawan selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari atasan dalam menyelesaikan tugasnya 	Robbin (2006)
---------------	---	--	---------------

3.3.2. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian

setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.4.Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007: 21), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.

Sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat dsimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden Dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Berikut hasil uji validitas item pernyataan

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X ₁)	0,648	0,3	valid
2		0,808	0,3	valid
3		0,697	0,3	valid
4		0,855	0,3	valid
1	Lingkungan Kerja Non Fisik (X ₂)	0,917	0,3	valid
2		0,871	0,3	valid
3		0,818	0,3	valid
4		0,766	0,3	valid
5		0,573	0,3	valid
1	Kinerja (Y)	0,716	0,3	valid
2		0,738	0,3	valid
3		0,755	0,3	valid
4		0,680	0,3	valid
5		0,742	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2012). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $>0,60$ (Arikunto, 2010). Hasil pengujian

reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,761	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,852	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,772	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.5. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Penentuan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan UD Aries Motor Putra Peterongan yang berjumlah 36 karyawan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.6. Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008:). Data yang diperoleh peneliti sendiri setelah melakukan penelitian langsung di lapangan, berupa hasil angket (kuesioner) yang disebarakan langsung kepada karyawan pada UD. Aries Motor Putra Peterongan.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain (Umar, 2008). Data ini berasal dari catatan-catatan, dokumen atau arsip. Data ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi berupa profil UD. Aries Motor Putra Peterongan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjaring data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa hasil angket responden/ karyawan.

2. Interview

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, hasilnya berupa hasil wawancara data yang tidak terarsip.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan, berupa sejarah perusahaan dan data karyawan.

4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Berupa hasil pengamatan fenomena yang terjadi pada UD. Aries Motor Putra Peterongan.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Sangat Rendah
 - 1,9 - 2,6 = Rendah
 - 2,7 - 3,4 = Cukup
 - 3,5 – 4,2 = Tinggi
 - 4,3 - 5,0 = Sangat Tinggi
- Sumber : (Sudjana, 2005)

3.7.2. Analisis Inferensial

3.7.2.1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Disiplin kerja

b_2 = Koefisien regresi Lingkungan kerja non fisik

X_1 = Disiplin kerja

X_2 = Lingkungan kerja non fisik

ϵ = error

3.7.2.2. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X_1 dan X_2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X_1 dan X_2 .

b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2006). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7.2.3. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Langkah-langkah pengujian antara lain :

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikansi
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

(Sugiyono 2012)

3.7.2.4. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} \text{ (Ghozali, 2013)}$$